

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk melihat perbandingan Pengungkapan CSR dengan tingkat kinerja sosial perbankan syariah di negara Indonesia dan Malaysia tidak ada perbedaan. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada implementasi pengungkapan CSR yang menggunakan indeks ISR pada bank syariah Indonesia dengan bank syariah Malaysia dengan nilai sig (p-value)=0,262 lebih besar dari $\alpha=5\%$. Hasil lain dalam penelitian ini, ditemukan beberapa bukti bahwa dari semua bank syariah baik Indonesia maupun Malaysia, masih belum ada satupun yang mencapai angka penuh, yakni implementasi dan pengungkapan Indeks ISR secara 100% (seratus persen). Hal ini dikarenakan adanya sub item dari Indeks ISR yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh industri perbankan seperti green product, audit environmental, dan bantuan untuk aktivitas politik. 5 variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa 4 variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan 1 variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Tidak terdapat hubungan antara jumlah rapat dewan pengawas syariah (MEET) dan tingkat pengungkapan CSR (CSRDIS) pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dapat dikarenakan adanya pengaruh dari rangkap jabatan yang mempengaruhi frekuensi kehadiran anggota dalam rapat dewan pengawas syariah.
2. Terdapat hubungan antara jumlah anggota dewan pengawas syariah (SSB) dan tingkat pengungkapan CSR (CSRDIS) pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Jumlah anggota dewan pengawas syariah ini memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan anggota yang masih kurang sesuai untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif.

3. Terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan CSR (CSRDIS) pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Oleh karenanya, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada publik.
4. Terdapat hubungan positif antara tingkat *leverage* (LEV) dan tingkat pengungkapan CSR (CSRDIS) pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hasil ini mendukung pendapat Belkaoui dan Karpik (1989) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage*, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang. Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial.
5. Terdapat hubungan positif antara Status negara Perusahaan Perbankan dan tingkat pengungkapan CSR (CSRDIS) pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada public untuk mengikuti semua peraturan di negaranya sendiri.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. banyak bank syariah di Malaysia yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap dan hanya menyediakan laporan keuangannya saja. Hal ini

menyebabkan sampel penelitian menjadi berkurang.

2. sebagian besar bank syariah di Indonesia baru mulai berdiri pada akhir tahun 2008-2010 sehingga periode tahun yang digunakan sebagai sampel penelitian terbatas.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya mengenai Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* antara Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah Malaysia menjadi suatu hal yang penting untuk mendukung praktik tanggungjawab sosial dan syariah di Indonesia. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan sekaligus menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perbankan

Untuk melakukan Maqasid syariah sebaiknya perbankan syariah Indonesia saat ini mulai mengurangi dana non-halalnya untuk kegiatan dalam perbankan terutama dalam kegiatan CSR.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah untuk lebih memperhatikan perbankan supaya perbankan melakukan pertanggungjawabannya kepada konsumen dan masyarakat sekitar dalam bentuk regulasi dan melakukan evaluasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mempertimbangkan pengalaman dan latar belakang pendidikan dalam meneliti pengaruh jumlah dewan pengawas syariah (SSB) terhadap tingkat pengungkapan CSR. Rangkap jabatan dan frekuensi kehadiran dewan pengawas syariah juga perlu dipertimbangkan dalam meneliti pengaruh jumlah rapat dewan pengawas syariah (MEET) terhadap tingkat pengungkapan CSR. Selain itu penelitian berikutnya perlu memperluas periode pengamatan dan menambah variabel penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lainnya yang mungkin

mempengaruhi pengungkapan CSR pada perbankan syariah seperti misalnya pengungkapan zakat dan aspek kepatuhan terhadap syariah Islam. Ada salah satu sub item yang membedakan pengungkapan CSR antara bank syariah Indonesia dengan bank syariah Malaysia yaitu pengungkapan aktivitas riba. Di Indonesia hampir semua perbankan syariah melakukan aktivitas riba sedangkan di Malaysia tidak ada satupun perbankan syariah yang melakukan aktivitas riba. Itu disebabkan karena perbankan syariah di Indonesia tidak berdiri sendiri dalam artian masih dibawah naungan perbankan konvensional meskipun kantor perbankan syariah dengan kantor perbankan konvensional dibedakan.



Daftar Rujukan

- Khan, M. H.-U.-Z. (2011). The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR) Reporting : Empirical evidence from private commercial banks of Bangladesh. *International Journal of Law and and Management* , 82-109.
- Abdullah, W. A., Percy, M., & Steward, J. 2011. “Corporate Social Responsibility in Islamic Banks: A Study of Shari’ah Supervisory Board Disclosure and Zakat Disclosure in Malaysia and Indonesian Islamic Banks”.
- Lo, B. C.-W., & Yap, K.-L. (2011). Are Malaysian Companies Ready For Corporate Social Responsibility? *Labuan e-Journal of Muamalat and Society*, Vol. 5 , 11-15.
- Raharja, S. (2011). An Examination of Social Disclosures by Islamic Banks In Indonesia. *Islam, Accounting and Finance: Challenges and Opportunities in the New Decade* .
- Rizkiningsih, P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) : Studi Empiris Pada Bank Syariah di Indonesia , Malaysia dan Negara-Negara Gulf Cooperation Council. *Skripsi S-1 FE UI* .
- Rizqiasih, P. D. (2011). Pengaruh Struktur Governance terhadap Fee Audit Eksternal. *Skripsi S-1 Universitas Diponegoro* .
- Safitri, A. N. (2012). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi S-1 FEB Universitas Diponegoro* .
- Untoro, D. A., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting* , 1-12.
- Vejzagic, M. (t.thn.). The Concept of Corporate Reporting From an Islamic Perspective: An Overview. *Academia.edu* .

Farook, Sayd. 2011. "On Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institutions".
Islamic Economic Studies. Vol. 15, No. 1, July.

Vurro, C., & Perrini, F. (2011). Making the most of corporate social responsibility reporting: disclosure structure and its impact on performance. *Emerald Group Publishing Limited*,
ISSN 1472-0701, VOL. 11 NO. 4, 459-474.

Wan Abdullah, W. A., Percy, M., & Stewart, J. (2011). Corporate Social Responsibility in Islamic Banks: A Study of Shari'ah Supervisory Board Disclosures and Zakat Disclosures in Malaysian and Indonesian Islamic banks. *Griffith University Australia*.

Widiawati, S., & Raharja, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.

Winkonadi. (t.thn.). *Statistik Deskriptif*. Dipetik September 20, 2015, dari Pojok Win Manan: Komunikasi dan Informasi Blog: <http://winkonadi.wordpress.com/statistik-deskriptif/>

Yap, R. (t.thn.). *Corporate Social Responsibility in Malaysia*. Dipetik september 30, 2015, dari ECO-CSR Japan: <http://www.env.go.jp/earth/coop/eco-csrjapan/en/malaysia.html>

Yasin, M., Suherman, A., & Hatta, M. (2013). *Perusahaan Bertanggung Jawab CSR vs PKBL*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Yulfaida, D. (2012). Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S-1 FEB Universitas Diponegoro*.

Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.